

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Sejarah Pesta Bunga dan Buah Pada Masyarakat Karo di Kecamatan Berastagi tahun 1998-2022, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Pesta Bunga dan Buah pertama sekali dilaksanakan pada tahun 1966 yang diresmikan dan dicetuskan oleh mantan Bupati Karo yaitu Tampak Sebayang. Pesta Bunga dan Buah yang dilakukan di Kecamatan Berastagi ini merupakan salah satu kegiatan pesta rakyat Karo dimana tujuan utamanya sebagai rasa ucapan syukur masyarakat Karo kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap hasil panen yang cukup melimpah dengan tanah yang begitu subur. Pada tahun 1966 awal mulanya nama dari pesta rakyat ini adalah Pesta Mejuah-Juah lalu berganti nanti menjadi Pesta Bunga dan Buah ditahun 1988 hingga tahun 2000an berganti nama menjadi Festival Bunga dan Buah. Pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah sempat tidak terlaksana ditahun 1998 dikarenakan terjadinya krisis ekonomi yang melanda sehingga tidak adanya suntikan dana sehingga Pesta Bunga dan Buah tahun 1998 tidak dapat terlaksana dan harus ditunda sampai beberapa tahun. Kemudian ditahun 2020 Pesta Bunga dan Buah harus kembali ditiadakan dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang melanda Indonesia hingga tahun 2021. Namun ditahun

2022 Pesta Bunga dan Buah kembali terlaksana dikarenakan keadaan sudah kembali normal dan pada saat ini juga sudah memasuki fase endemi.

2. Pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah berlangsung selama 3 hari, dimana pada hari pertama acara pembukaan langsung dibuka oleh Bupati Karo dan juga Gubernur Sumatera Utara yang didampingi oleh Dinas Pariwisata, Kementerian Pariwisata, DPRD Kabupaten Karo dan satff pemerintah daerah lainnya. Adapun pelaksanaan Pesta bunga dan Buah ini dilakukan di Taman Mejuah-Juah Berastagi atau biasa disebut sebagai open stage Berastagi. Tujuan lain dari pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah ini adalah untuk mempromosikan hasil panen dan produk lokal masyarakat Karo serta memperlihatkan berbagai kebudayaan asli masyarakat Karo kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.
3. Pesta Bunga dan Buah memiliki berbagai rangkaian kegiatan yang diantaranya adalah kegiatan pawai, karnaval mobil hias, fashion show, vocal solo, paduan suara, lomba merangkai bunga, marching band, penataan stand pameran, selain itu ada juga kegiatan pameran UMKM hingga pameran dari sponsor Pesta Bunga dan Buah. Kemudian ada juga penampilan pentas seni dan hiburan dari artis-artis dan penyanyi Karo hingga artis dan penyanyi ibukota.
4. Pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah ini memberikan berbagai dampak bagi perkembangan industri Pariwisata. Adapun Pesta Bunga dan Buah ini berdampak pada Petani Bunga dan Buah, Pedagang Bunga dan Buah,

terhadap Industri Pariwisata dimana pada saat berlangsungnya Pesta Bunga dan Buah tingkat wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Karo sangat meningkat hingga Pesta Bunga dan Buah juga berdampak terhadap masyarakat Karo terkhususnya masyarakat Berastagi.

## 5.2 SARAN

Adapun saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dengan adanya pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah pihak Dinas Pariwisata dapat lebih memotivasi para generasi muda untuk ikut serta agar para generasi muda tetap mengetahui dan memperdalam ilmunya tentang Kebudayaan Karo.
2. Sebaiknya pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah tetap menggunakan alat musik tradisional khas Karo pada waktu acara pembukaan dan penutup. Serta memperlihatkan dan merekomendasikan kuliner asli Karo kepada para pengunjung dan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara.
3. Untuk kedepannya semoga pelaksanaan Pesta Bunga dan Buah tetap berjalan setiap tahunnya dan tidak ditunda atau ditiadakan seperti tahun-tahun sebelumnya. Agar penyelenggaraan ini tetap diketahui dan dikenal oleh banyak orang sebagai pesta maupun event bertaraf nasional.